PERUBAHAN POLA ORGANISASI, HIRARKI DAN ORIENTASI RUANG RUMAH TINGGAL TRADISIONAL MELAYU PONTIANAK TIPE POTONG LIMAS DI SEKITAR KOMPLEK KRATON KADRIYAH PONTIANAK

Wahyudin Ciptadi
Jurusan Teknik Arsitektur Politeknik Negeri Pontianak
Email: dewi_razan@yahoo.com

Abstraks: Rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak adalah sebuah rumah tinggal untuk satu keluarga yang merupakan unit sosial yang terkecil. Rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak umumnya dipengaruhi oleh ajaran Agama Islam, adat istiadat Melayu Pontianak, dan dari Kraton Kadriyah Pontianak yang masih bertahan sampai saat ini. Untuk pengelompokan tipe (jenis) rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak berdasarkan tingkatan hirarki tertinggi yaitu terbagi atas tipe *Potong Limas*, tipe *Potong Godang*, dan tipe *Potong Kawat*. Fenomena yang terjadi di masyarakat sub Melayu Pontianak yang tinggal di sekitar Komplek Kraton Kadriyah Pontianak saat ini, yaitu masih terdapatnya sebagian masyarakat yang masih memegang teguh adat dan tradisi Melayu Pontianak serta yang berasal dari Kraton Kadriyah Pontianak. Namun di lain pihak ada pula sebagian masyarakat sub Melayu Pontianak yang sudah mengalami perkembangan dan pergeseran paradigma pemikiran (perubahan pola berpikir). Perkembangan tersebut berpengaruh terhadap budaya masyarakat sub Melayu Pontianak yang terkait dengan aktivitas, fisik, dan pola ruang rumah tinggal pada saat ini. Sehingga ada bagian yang masih terus dipertahankan dan ada pula bagian yang mengalami perubahan. Penelitian ini memberi gambaran mengenai perubahan pola ruang rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak dan menemukan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi terjadinya perubahan pola ruang di rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak di sekitar Komplek Kraton Kadriyah Pontianak. Untuk menganalisis perubahan pola ruang yang terjadi, menggunakan denah awal dan denah saat ini/sekarang yang bersifat fungsional. Kesimpulan penelitian ini adalah terjadi perubahan pola ruang di tipe rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas meliputi berbagai hal yaitu: organisasi ruang, hirarki ruang, dan orientasi ruang.

Kata Kunci: perubahan, pola ruang, rumah tinggal tradisional

PENDAHULUAN

Rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak adalah sebuah rumah tinggal untuk satu keluarga yang merupakan unit sosial yang terkecil. Rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak umumnya dipengaruhi oleh ajaran Agama Islam, adat istiadat Melayu Pontianak, dan dari Kraton Kadriyah Pontianak yang masih bertahan sampai saat ini. Untuk pengelompokan tipe (jenis) rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak berdasarkan tingkatan hirarki tertinggi yaitu terbagi atas tipe *Potong Limas*, tipe *Potong Godang*, dan tipe

Potong Kawat. Fenomena yang terjadi di masyarakat sub Melayu Pontianak yang tinggal di sekitar Komplek Kraton Kadriyah Pontianak saat ini, yaitu masih terdapatnya sebagian masyarakat yang masih memegang teguh adat dan tradisi Melayu Pontianak serta yang berasal dari Kraton Kadriyah Pontianak. Namun di lain pihak ada pula sebagian masyarakat sub Melayu Pontianak yang sudah mengalami perkembangan dan pergeseran paradigma pemikiran (perubahan pola berpikir). Perkembangan tersebut berpengaruh terhadap budaya masyarakat sub Melayu Pontianak yang terkait dengan aktivitas, fisik, dan pola ruang rumah tinggal pada saat ini. Sehingga ada bagian yang masih terus dipertahankan dan ada pula bagian yang mengalami perubahan.

Banyak sekali terjadi perubahan ruang di rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak tipe Potong Limas meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan ruang diantaranya yaitu : organisasi ruang, hirarki ruang dan orientasi ruang yang sudah tidak lagi mengikuti aturan yang berasal dari Kraton Kadriyah Pontianak serta dari adat istiadat sub Melayu Pontianak yang mereka anggap merupakan sesuatu yang hal kolot dan berbau feodal. Aturan-aturan tradisi dan adat istiadat sub Melayu Pontianak yang selama ini berlaku tidak dianut atau diberlakukan secara ketat lagi. Masyarakat sub Melayu Pontianak yang tinggal di sekitar Komplek Kraton Kadriyah Pontianak tidak menutup diri terhadap pengaruh dari luar serta perkembangan zaman, selama hal itu tidak bertentangan dengan tradisi dan budaya mereka.

METODE

Agar dapat memahami pengertian tentang perubahan pola ruang rumah tinggal tradisional dalam penelitian ini, di bawah ini dapat dijelaskan mengenai definisi operasionalnya, yaitu suatu yang menggambarkan proses pergantian atau perubahan susunan/konfigurasi (pola) ruang pada denah awal ke denah saat ini/sekarang di rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas, meliputi organisasi ruang, hirarki ruang dan orientasi ruang yang berlangsung secara berulang-ulang dan terus-menerus karena dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini menggunakan metode Rasionalistik-Kualitatif. Dalam penelitian Rasionalistik, informasi lapangan yang dikumpulkan bisa melingkupi hasil dari pengamatan fisik (empirik sensual), pertimbangan logika/rasio (empirik logik), kebenaran empirik etik, dan juga mencakup aspek kepercayaan dan pemaknaan yang ada di lingkungan masyarakat setempat di mana penelitian itu dilaksanakan (empirik transedental) (Muhadjir, 2000).

Untuk teori Habraken (1978) yang akan digunakan dan relevan di dalam menentukan komponen parameter, variabel, dan indikator pada penelitian Rasionalistik ini yaitu hanya sistem spasial (*spatial system*) saja yang mempunyai aspek tolok ukur yang berkaitan dengan masalah ruang, meliputi : organisasi ruang, hirarki ruang, dan orientasi ruang. Untuk melihat perubahan pola ruang rumah tinggal memerlukan data pola awal ruang dan pola ruang yang sekarang (saat ini) di dalam denah rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak. Adapun komponen parameter, variabel, dan indikator pada penelitian ini dapat dijelaskan di dalam Tabel 1.

Tabel 1. Komponen Parameter, Variabel, dan Indikator Dalam Penelitian

No.	Teori (Habraken,1978)	Taxonomi Teori Analisis Terukur			
		Parameter	**Variabel**	**Indikator**	**Teknik /Cara Mengambil/Sumber**
1.	**Sistem Spasial (*Spatial System*)** adalah aspek tolak ukur yang berkaitan dengan keruangan meliputi organisasi ruang, hirarki ruang, hubungan ruang, dan orientasi ruang.	**Sistem Spasial (*Spatial System*)**	Hierarki Ruang	Publik (Profan) Semi Publik Semi Privat Privat (Sakral) Service	Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Pengukuran, Sketsa
			Orientasi Ruang	OrientasiTerhadap Mata angin Orientasi Terhadap Sungai/Parit Orientasi Terhadap Sebuah Ruang OrientasiTerhadap Sumbu Imaginer Orientasi Terhadap jalan Lingkungan/Jalan Gertak	Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Pengukuran, Sketsa
			Hubungan Ruang	Ruang Didalam Ruang Ruang Yang Saling Berkaitan Ruang Yang Bersebelahan Ruang Yang Dihubungkan Oleh Ruang Bersama	Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Pengukuran, Sketsa
			Organisasi Ruang	Terpusat Linier Radial Cluster Grid	Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Pengukuran, Sketsa

(Sumber : Analisis, 2013).

HASIL

Lokasi penelitian ditentukan di rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak yang terletak di sekitar Komplek Kraton Kadriyah Pontianak yang secara administratif letak lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Pontianak Timur dengan mencakup 3 (tiga) kelurahan yaitu: Kelurahan Dalam Bugis, Kelurahan Tambelan Sampit, dan Kelurahan Tanjung Hilir. Adapun fokus dalam penelitian ini mengenai pengamatan terhadap perubahan pola ruang di dalam denah rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak tipe Potong Limas yang berada di sekitar Komplek Kraton Kadriyah Pontianak.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dari ke-3 tipe rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak tipe Potong Limas dapat digambarkan serta dikelompokan ke dalam sebuah matrik perubahan pola ruang dengan variabel penelitian meliputi: organisasi ruang, hirarki ruang, dan orientasi ruang yang terjadi dari denah awal ke denah saat ini/sekarang.

Matrik perubahan pola ruang rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak tipe Potong Limas ini secara umum menunjukkan keberagamaan perubahan pola ruang yang bersifat geometris dijabarkan hanya yang dominan/yang sering muncul saja di. di denah awal dan denah saat ini/sekarang yang bersifat fungsional, meliputi : jumlah pola dari denah awal dan denah saat ini/sekarang, apa yang mengalami perubahan,dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan pola ruang yang sebagaimana ditunjukkan di dalam Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Perubahan Pola Ruang Rumah Tinggal Tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas Di Sekitar Komplek Kraton Kadriyah Pontianak

VARIABEL PERUBAHAN POLA RUANG	TIPE RUMAH TINGGAL TRADISIONAL Potong Limas	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR	
		Internal	Eksternal
A.Organisasi ruang Di dalam organisasi ruang terdapat konsep pengaturan dan pengorganisasian ruang yang diterapkan untuk kesatuan ruang yang harmonis dan estetis di dalam denah rumah tinggal. *(Perubahan pola organisasi ruang di tipe Potong Kawat lebih dominan).*	**Denah Awal** • Memiliki 3 pola (pola 1,2,3). • Cenderung menggunakan kombinasi konsep: - Linear,Grid dan memusat. - Grid dan memusat. • Memiliki 1 garis sumbu di organisasi ruang. • Memiliki 1 titik pusat di organisasi ruang (ruang keluarga) yang berbentuk bujur sangkar. **Denah Sekarang** • Memiliki 4 pola (pola 1,3,5,6). • Masih menggunakan kombinasi konsep : - Linear,Grid dan memusat. - Grid dan memusat. • Memiliki 2 garis sumbu di organisasi ruang. • Memiliki 2 titik pusat di organisasi ruang (ruang keluarga & ruang tamu).	• Penambahan anggota keluarga. • Perubahan dan perkembangan kebutuhan. • Perubahan dan perbedaan gaya hidup serta system nilai.	• Sosial • Budaya • Ekonomi

B. Hirarki ruang Di dalam hirarki ruang terdapat penekanan suatu hal yang penting dari suatu ruang menurut besarnya (ukuran), potongan atau penempatan secara relative terhadap ruang yang lain di dalam denah rumah tinggal. *(Perubahan pola hirarki ruang di tipe Potong Kawat lebih dominan).*	**Denah Awal** • Memiliki pola (pola 1). • Memiliki level ketinggian lantai ruang yang berjumlah 3 tingkatan • Memiliki urutan posisi ruang di dalam denah yang tersusun secara bertahap dan berjenjang. **Denah Sekarang** • Memiliki 3 pola (pola 1,2,4). • Memiliki level ketinggian lantai ruang yang berjumlah 2,3 tingkatan dan disebagian ruang dibuat rata. • Memiliki urutan posisi ruang di dalam denah yang sudah berubah.	• Perubahan dan perkembangan kebutuhan. • Perubahan dan perbedaan gaya hidup serta system nilai.	• Budaya • Religi
C. Orientasi ruang Di dalam orientasi ruang terdapat posisi relatif suatu ruang terhadap bidang dasar, arah mata angin atau terhadap pandangan seseorang yang melihatnya di dalam denah rumah tinggal. *(Perubahan pola orientasi ruang di tipe Potong Kawat dan Potong Limas lebih dominan).*	**Denah Awal** • Memiliki 4 pola (pola 1,2,3,4). • Memiliki arah hadap (orientasi) ruang ke arah lingkungan alam, non lingkungan alam,1 ruang yang dominan dan garis sumbu imaginer. **Denah Sekarang** • Memiliki 2 pola (pola 1,2). • Memiliki arah hadap (orientasi) ruang ke arah lingkungan alam (jalur air), non lingkungan alam (jalur darat), ke lebih 1 ruang yang dominan.	• Perubahan dan perkembangan kebutuhan	• Sosial • Budaya • Ekonomi • Religi • Geografis

(Sumber : Hasil Analisis, 2013).

PEMBAHASAN

Organisasi ruang di rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas sebagian besar (dominan) menggunakan pola gabungan atau kombinasi dari 2-3 buah organisasi ruang yaitu: Grid dan Memusat serta Linear, Grid, dan Memusat. Adapun yang dominan mengalami perubahan pola ruang dalam organisasi ruang pada rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas adalah garis sumbu dan titik pusat (Gambar 2).

Kemudian untuk perubahan pola ruang yang terjadi pada hirarki ruang di rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas secara umum (dominan) melihat dari perbedaan level ketinggian

lantai ruang dan konsep melihat posisi ruang pada denah rumah tinggal. Adapun yang mengalami perubahan di dalam hirarki ruang rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas dari denah awal ke denah sekarang/saat ini adalah mengenai level ketinggian lantai ruang dan urutan posisi ruang di dalam denah rumah tinggal (Gambar 3).

Sedangkan untuk perubahan pola ruang yang terjadi pada orientasi ruang di tipe rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas mengenal beberapa arah orientasi yang digunakan. Adapun yang mengalami perubahan di dalam orientasi ruang rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas dari denah awal ke denah sekarang/saat ini adalah mengenai arah hadap (orientasi) ruang dan rumah tinggal (Gambar 4).

Untuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan pola ruang di rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas adalah faktor internal (meliputi : penambahan jumlah anggota keluarga, perubahan, dan perkembangan kebutuhan, perubahan serta perkembangan gaya hidup dan sistem nilai) dan faktor eksternal (meliputi : sosial, budaya, ekonomi, religi, teknologi dan geografis).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Untuk melihat sebuah perubahan dari pola ruang yang terjadi di rumah tinggal dapat diperhatikan di dalam denah yang bersifat fungsional dari ke-3 (tiga) tipe rumah tinggal tradisional Melayu Pontianak. Dapat diperhatikan mengenai perubahan pola ruang yang bersifat geometris terjadi dari susunan/konfigurasi (pola) ruang dari denah awal ke denah saat ini/sekarang. Proses perubahan pola ruang ini sebenarnya berlangsung secara tetap, berulang, dan teratur yang berlangsung secara bertahap serta terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Dalam penelitian ini tidak menganalisis serta tidak mengikuti proses tahapan perubahan pola ruang secara mendetil tetapi hanya melihat hasil akhir dari perubahan pola ruang yang telah terjadi melalui denah awal dan denah saat ini/sekarang dari masing-masing tipe rumah tinggal yang ada untuk dianalisis serta dibahas dengan memakai teori yang relevan.

Saran

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori Habraken (1978) lainnya yaitu: sistem fisik *(physical system)*, yaitu berbagai aspek tolok ukur yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan struktur konstruksi (misalnya pada atap dinding, lantai, dan sebagainya) dan sistem model *(stylistic system)*, yaitu berbagai aspek tolok ukur yang berkaitan dengan *style* atau langgam (misalnya fasade, bentuk pintu dan jendela, ornamen bangunan, dan lain-lain).

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K.2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang Dan Susunannya*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Habraken,N,John.1978. *The Systematic Design Of Support*. Massachusset: Laboratory Of Arch And Planning MIT. Cambridge.

Muhadjir, Noeng H,Dr,Prof.2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi IV. Penerbit Rake Sarasin. Yogyakarta.

Papageorgeou, Alexander.1971.*Continuity And Change*. New York: Praeger Publishers.

Rapoport, Amos.1969. *House Form And Culture*. Englewood Cliffs NJ : Prentice- Hall.

_____.1983.*Culture And Change And Supportive Design*.Pergamon Press,New York.

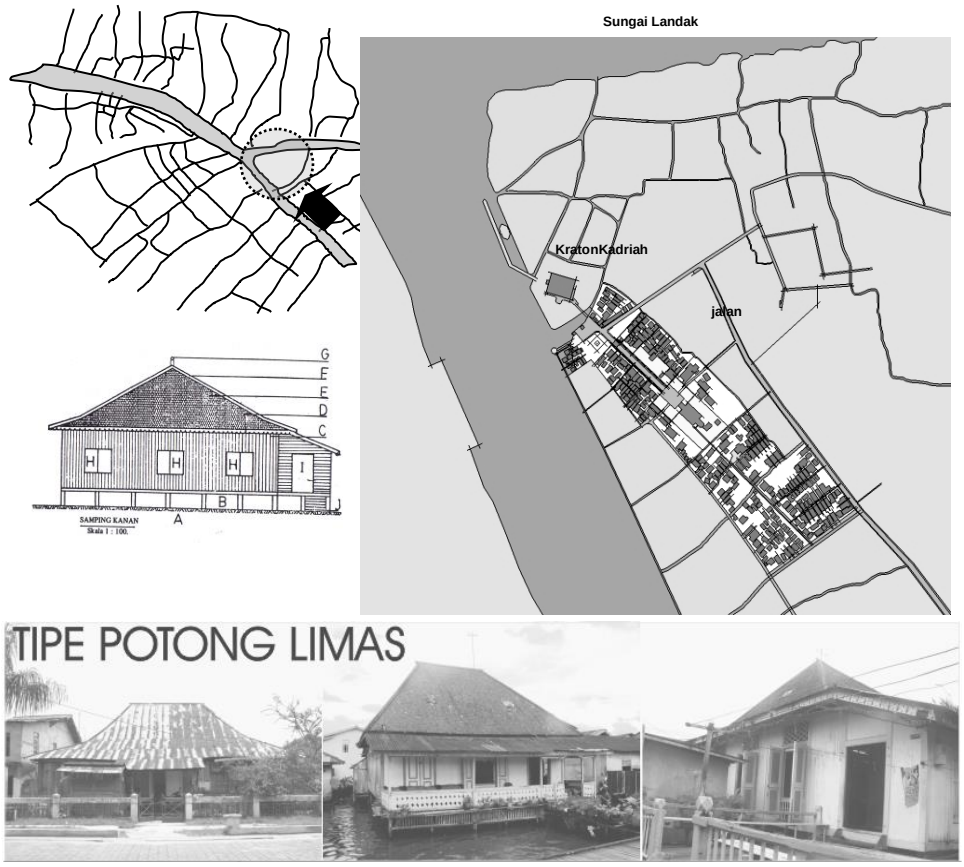

Gambar 1: Keberadaan Rumah Tinggal Tradisional Melayu Pontianak Tipe Potong Limas di Sekitar Komplek Kraton Kadriyah (Kesultanan Pontianak).

(*Sumber : Disesuaikan dan digambar ulang dari Citra Satelit IKONOS Kota Pontianak Liputan tahun 2010 dan Google Earth; Dokumentasi Survey Lapangan Tahun 2011; Usmardan, 1998*)

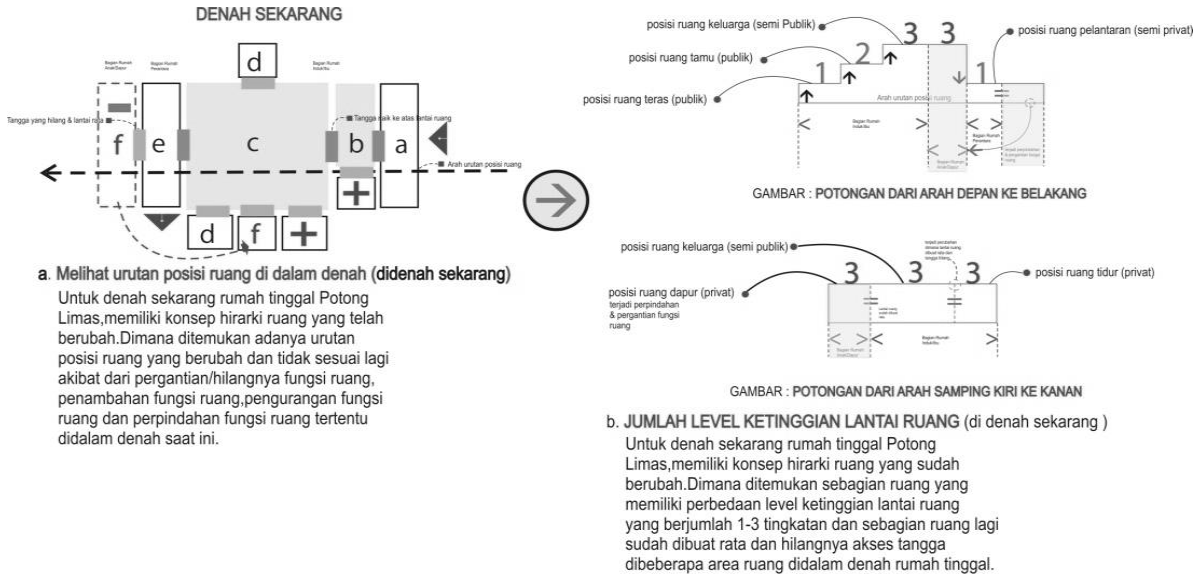

Gambar 2 : Perubahan Garis Sumbu dan Titik Pusat Organisasi Ruang Di Denah Saat Ini

(Sumber: Lampiran Matrik Perubahan Pola Ruang Rumah Tinggal Tradisional Melayu Pontianak).

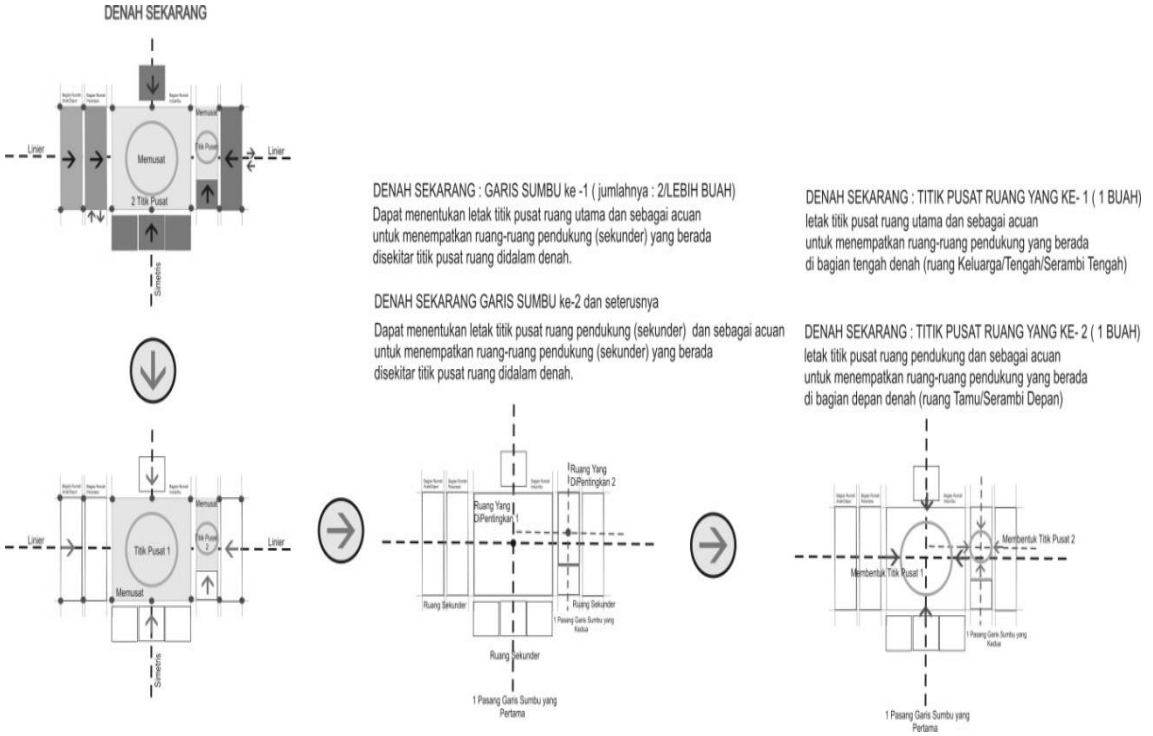

Gambar 3: Mengamati Perubahan Pola Hirarki Ruang Di Denah Saat Ini Rumah Tinggal Melayu Pontianak Tipe Potong Limas.

(Sumber: Lampiran Matrik Perubahan Pola Ruang Rumah Tinggal Tradisional Melayu Pontianak).

Gambar 4: Perubahan Pola Orientasi Ruang Di Denah Saat Ini Rumah Tinggal Melayu Pontianak Tipe Potong Limas

(Sumber: Lampiran Matrik Perubahan Pola Ruang Rumah Tinggal Tradisional Melayu Pontianak).